

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan hati yang penuh syukur, saya ingin menghaturkan apresiasi sebesar-besarnya kepada setiap insan yang telah berperan serta dalam mewujudkan karya ini. Lebih dari sekadar menguji kemampuan berpikir dan kesabaran, proses ini juga menggali sisi terdalam diri saya sebagai seorang pembelajar yang terus bertumbuh. Pertama, ungkapan terima kasih terdalam saya tujukan untuk keluarga—sandaran kekuatan, ketulusan, dan cinta yang tak terbatas. Dalam setiap langkah, teriring doa yang terucap liris, dukungan yang hadir tanpa kata, namun senantiasa terasa hangat. Ayah dan Ibu, terima kasih atas pengorbanan tanpa pamrih, atas waktu, energi, serta kasih yang menjadi landasan seluruh kesuksesan saya hari ini.

Kepada sahabat-sahabat dekatnya saya yang menemani di setiap fase—yang tak hanya hadir saat suka, namun juga setia mendampingi saat duka. Terima kasih atas kebersamaan yang tulus dan penuh kehangatan, atas canda tawa yang menyegarkan, serta atas keberanian untuk berkembang bersama. Keberadaan kalian adalah anugerah yang selalu saya syukuri.

Untuk seseorang yang menemani dari awal saya MABA sampai akhirnya di titik ini selalu hadir, menyemangati, dan selalu ada saat dibutuhkan, yang kehadirannya menjadikan kesendirian bermakna dan kesibukan terasa ringan—terima kasih telah menjadi penyemangat dan pendengar yang sabar. Karya ini adalah refleksi dari perjalanan yang penuh tantangan, namun kaya akan pelajaran. Dengan tulus, saya persembahkan karya ini, sebagai wujud nyata dari proses panjang yang dijalani dengan keikhlasan, dukungan, serta kasih sayang dari orang-orang terkasih. Semoga karya ini menjadi kebanggaan kecil bagi mereka yang selalu ada dalam perjalanan hidup saya.